



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 17 November 2017

Halaman: 9

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA Telp. (0274) 513571

SELESAIKAN REVITALISASI KAWASAN JERON BETENG

Masih Banyak 'PR', Pemkot Harus Fokus

Oleh Rifki Listianto (Fraksi PAN)

PROSES revitalisasi Alun-alun Utara hingga kawasan Jeron Beteng sudah dilakukan oleh Pemda DIY serta Pemkot Yogya sejak beberapa tahun lalu. Saat ini, tahapan revitalisasi seakan mandeg di tengah jalan lantaran endingnya masih belum selesai. Pemkot Yogya seharusnya fokus menyelesaikan revitalisasi tersebut karena banyak pekerjaan rumah (PR) yang membutuhkan penanganan.

Yang harus dipahami dari tujuan akhir revitalisasi kawasan Jeron Beteng ialah peningkatan industri pariwisata di pusat kebudayaan Kota Yogya tersebut yang bermuara pada pemerataan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, ada banyak aspek yang belum disentuh. Terutama konektivitas di titik-titik destinasi wisata Jeron Beteng seperti Alun-alun Utara, Kraton, Museum Kereta, Taman Sari, Water Castle, Alun-alun Selatan dan sebagainya.

Belum lagi kebijakan larangan kendaraan bermotor berdimensi besar untuk masuk kawasan Jeron Beteng, pun belum ada solusi sampai saat ini. Harusnya, setiap kebijakan yang berkaitan dengan akomodasi transportasi, wajib melibatkan unsur pelaku wisata serta masyarakat. Dengan begitu, saat larangan bus atau armada berukuran besar masuk Jeron Beteng, tidak berdampak pada tingkat kunjungan wisatawan.

Selain itu keberadaan kampung-kampung wisata di Jeron Beteng yang juga belum terakomodasi dengan baik. Padahal, jika destinasi wisata unggulan di Jeron Beteng disinergikan dengan kampung wisata, bisa memperkuat promosi pariwisata sebagai destinasi alternatif.

Pekerjaan rumah lain yang patut menjadi pertimbangan utama ialah infrastruktur pendukung pariwisata. Salah satunya anjungan tunai mandiri (ATM) guna memudahkan wisatawan dalam berbelanja, toilet umum maupun tempat istirahat.

Kebutuhan infrastruktur penunjang ini bisa dibandingkan dengan Bali. Fasilitas pariwisata di setiap destinasi sudah sangat lengkap, sehingga Kota Yogya cukup menyesuaikan dengan kearifan lokal.

Oleh karena itu, Pemkot seharusnya fokus menyelesaikan persoalan di Jeron Beteng terlebih dahulu sebelum melanjutkan agenda lain. Apalagi, Jeron Beteng termasuk sumbu filosofis Kota Yogya yang ditetapkan dari Tugu hingga Panggung Krappyak.

Revitalisasi yang dilakukan setengah-setengah justru terkesan kurang ada perencanaan yang matang.

(Dhi)-c

Rifki Listianto
KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005